

ABSTRAK

Di era pandemi ini, mobilitas dan jangkauan manusia semakin sempit. Untungnya kita sekarang hidup pada zaman digital dimana semuanya sudah serba daring. Seperti berbelanja kebutuhan sehari-hari juga dapat dilakukan secara daring. Pilihan pembayaran yang diberikan juga cukup banyak. Salah satunya adalah layanan *pay later*. Salah satu *marketplace* yang memberikan pilihan tersebut adalah Shopee dengan layanan SPayLater. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji apa saja akibat hukum terhadap wanprestasi dalam penggunaan layanan SPayLater, pengaturan hukum mengenai *FinTech* dan bagaimana meminimalisir terjadinya penyalahgunaan layanan SPayLater dengan menggunakan metode penelitian yuridis normatif. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengerti jika layanan SPayLater ini merupakan sebuah perjanjian yang mengikat. Dimana jika terjadi penyalahgunaan atau kelalaian dalam penggunaannya maka dapat dikenakan sanksi. Akibatnya pengguna merasa rugi karena mendapatkan denda yang cukup besar dibandingkan hasil pembeliannya.

Kata Kunci: daring, pembayaran, *pay later*, hukum, penyalahgunaan.

ABSTRACT

In this pandemic era, our mobility and range as a human being is getting smaller. Luckily we now live in a digital world where everything can be done online. Such as shopping for daily necessities can also be done online. The payment options provided are also quite a lot. One of them is pay later. One of the marketplaces that provides this option is Shopee with the SPayLater service. To explore what are the legal consequences of default in the use of SPayLater services, legal arrangements regarding FinTech and how to minimize the occurrence of misuse of SPayLater services by using normative juridical research methods is the main goal of this study. Based on the results of this study, that there are still a many individuals who actually do not comprehend if this SPayLater service is a binding agreement. If there is misuse or negligence in its use, it can be penalized. As a result, users feel disadvantaged because they get a fairly large fine compared to their actual purchase.

Keywords: online, payment options, *pay later*, legal, misuse.